

### BAB III

## METODE PENELITIAN

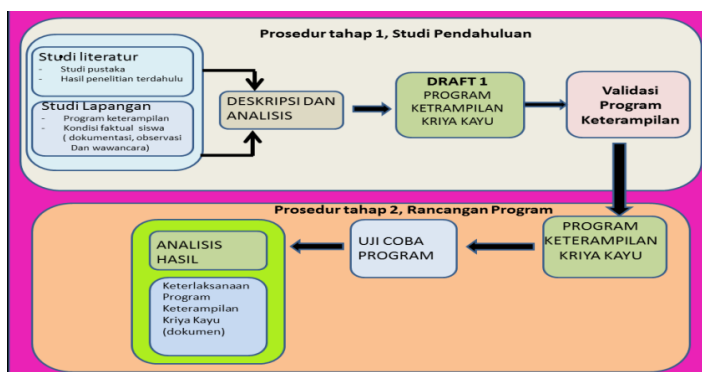
#### A. Metode

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2007:297) yang menyatakan bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Peneliti memilih metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan maksud membuat program latihan keterampilan kriya kayu yang dapat diterapkan pada anak tunagrahita ringan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti memilih pendekatan model ini dengan tujuan untuk mengungkapkan segala apa yang ada selama ini untuk kemudian mengembangkannya menjadi program yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan pembuatan kriya kayu anak tunagrahita ringan dengan segala keunikan dan kompleksitasnya.

#### B. Prosedur Penelitian

Dalam Sugiyono (2007) langkah penelitian dan pengembangan terdiri atas sepuluh langkah, namun dalam penelitian ini tidak semua akan dilakukan. Langkah penelitian disederhanakan menjadi 4 langkah yang dilakukan dalam 2 tahapan. Penelitian tahap1 dilakukan sebanyak 3 langkah kemudian dilanjutkan pada penelitian tahap 2 sebanyak satu langkah yang akan dijabarkan pada gambar prosedur penelitian di bawah.



### Bagan 3.1 : Prosedur Penelitian

#### 1. Penelitian Tahap 1

Penelitian tahap 1 dimulai dengan melakukan studi literatur dan studi lapangan. Studi di lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung kondisi faktual siswa dalam belajar keterampilan, program yang dibuat oleh guru, dan pelaksanaan program yang selama ini telah berlangsung. Hasil yang didapatkan pada studi awal adalah deskripsi dan analisis awal berdasar data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis untuk dilanjutkan dengan penyusunan draft 1 program keterampilan kriya kayu.

Pada tahap ini, peneliti melanjutkan dengan mendiskusikan draft program bersama guru keterampilan dan orang-orang yang dinilai memiliki kemampuan terhadap keterampilan kriya kayu, termasuk didalamnya adalah pengusaha di bidang kriya kayu. Pada tahap ini target yang dihasilkan adalah program keterampilan yang telah divalidasi untuk diuji cobakan pada penelitian tahap 2.

#### 2. Penelitian Tahap 2

Penelitian tahap 2 adalah mendapatkan program keterampilan kriya kayu yang kemudian diuji cobakan kepada subjek. Dalam uji coba program ini pelaksanaannya dilakukan oleh guru keterampilan untuk selanjutnya dilakukan pengamatan secara terus menerus guna melihat perubahan yang terjadi pada subjek setelah melaksanakan program.

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis seberapa jauh tingkat keterlaksanaan program keterampilan kriya kayu tersebut dalam memberikan dampak yang positif terhadap anak.

#### C. Subjek Penelitian

#### 1. Subjek penelitian tahap 1

Subyek penelitian tahap 1 adalah Kepala Sekolah (SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang) selaku pemangku kebijakan di sekolah tersebut. Ke-dua adalah Guru keterampilan kriya kayu, dan 3 Orang siswa peserta didik tunagrahita ringan, dan alumni yang bekerja di workshop.

#### 2. Subyek penelitian tahap 2

Tahap ke dua, fokus penelitian ditujukan kepada pengguna program, yaitu 1 orang guru keterampilan sebagai pelaksana, dan 2 orang siswa yang telah diberikan program keterampilan individu.

#### D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tahap 1 dan tahap 2 dilaksanakan di lingkungan sekolah dan workshop keterampilan kriya kayu SKh Negeri 01 Pandeglang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Teknik penelitian Tahap 1

Dalam penelitian tahap 1, peneliti melakukan observasi di workshop guna mengamati kegiatan keterampilan yang berlangsung, program yang selama ini diterapkan dan penanganan yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan potensi anak tunagrahita ringan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah guna menggali kondisi objektif tentang penentuan program keterampilan, potensi di lingkungan sekolah dan sumber daya yang tersedia, peluang kerja setelah menyelesaikan studi.

Wawancara kepada guru di diterapkan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif kemampuan anak dalam keterampilan, program yang saat ini diberikan, target kemampuan yang diharapkan, dan hambatan yang dihadapi anak dalam menggunakan alat ( manual dan perkakas

bertenaga). Dilakukan analisis dokumen terhadap program yang dibuat guru dalam program pembelajaran keterampilan kriya kayu serta kebijakan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Observasi kepada siswa digunakan untuk mendapatkan data kemampuan keterampilan siswa dalam membuat salah satu produk kriya, menjiplak desain, menggunakan alat manual, menggunakan alat bertenaga, hingga finishing produk. Observasi dilakukan kepada alumni untuk melihat sejauh mana keterkaitan program pembelajaran sebelumnya dengan jenis-jenis pekerjaan yang ia lakukan di tempat kerja.

## 2. Teknik penelitian tahap 2

Pada tahap 2, fokus observasi dilakukan terhadap siswa dalam melaksanakan program keterampilan yang telah dipersiapkan sebelumnya berdasar analisis pada tahap 1 yang telah disajikan dalam draft program.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian tahap 1

Instrumen penelitian tahap 1 adalah pedoman wawancara kepada Kepala sekolah SKh Negeri 01 Pandeglang, pedoman wawancara kepada guru keterampilan Kriya kayu, dan pedoman pengamatan kepada peserta didik serta alumni yang bekerja di workshop tersebut.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data  
Tentang Pengembangan Program Keterampilan Pembuatan Kriya Kayu  
Pada Siswa Tunagrahita Ringan

No	Kategori	Sub kategori	Responden	Teknik
1	Kondisi Objektif Program Keterampilan Kriya Kayu	1. Kebijakan Program Keterampilan	Kepala Sekolah	Wawancara
		2. Potensi di lingkungan Sekolah		
		3. Sumber daya yang ada		
		4. Peluang kerja		
2	Kondisi Objektif Program Keterampilan Kriya Kayu	1. Kondisi Objektif anak	Guru Keterampilan	Wawancara
		2. Program Pembelajaran dan target		Wawancara dan dokumentasi
		3. Hambatan		Wawancara
3	Kondisi Objektif siswa Program Keterampilan Kriya Kayu	1. Melukis dasar	Siswa	Pengamatan
		2. Menggunakan alat manual		
		3. Menggunakan alat bertenaga		
		4. Finishing		
4	Kondisi Objektif Alumni pada pekerjaan Kriya Kayu	1. Jenis Pekerjaan yang banyak dilakukan dalam rutinitas di workshop	Alumni	Pengamatan
5	Program Keterampilan Kriya Kayu	1. Prosedur Perumusan Program	Siswa	Studi dokumentasi Eksperimen
		2. Uji Coba Program		

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

Responden : Kepala Sekolah

No	Aspek yang digali	Butir pertanyaan	Deskripsi
1	Kebijakan Program keterampilan	1. Bagaimana kualitas <i>output</i> yang diharapkan setelah anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan keterampilan?	
		2. Apa sajakah panduan yang digunakan sekolah untuk mengembangkan keterampilan ABK?	
		3. Bagaimana penanganan kepada anak setelah menyelesaikan pendidikan keterampilan?	
		4. Bagaimana bentuk program peningkatan kompetensi guru keterampilan?	
		5. Bagaimanakah bentuk <i>link-and match</i> pendidikan di sekolah dengan pemangku kepentingan di dunia kerja?	
		6. Bagaimana pengaturan proses pembelajaran ( di kelas dan workshop)	
2	Potensi di lingkungan Sekolah	1. Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap hasil produk kriya kayu?	

		2. Bagaimana penilaian masyarakat terhadap kemampuan ketrampilan ABK?	
		3. Bagaimana potensi siswa yang akan dikembangkan dalam keterampilan	
3	Sumber daya yang ada	1. Bagaimanakah kemampuan guru yang diharapkan dalam mewujudkan program keterampilan?	
		2. Bagaimana dukungan sarana/prasarana untuk menyelenggarakan program keterampilan?	
		3. Bagaimana pembiayaan operasional untuk mendukung program keterampilan?	
4	Peluang kerja	1. Bagaimana kualitas keterampilan lulusan yang dibutuhkan di masyarakat?	
		2. Bagaimana kebutuhan produk kriya kayu di masyarakat?	
		3. Bagaimana penerapan strategi dalam menyalurkan alumni ke dunia kerja?	

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara

Subjek : Guru Keterampilan

No	Aspek yang digali	Pertanyaan	Deskripsi
1	Kondisi Objektif anak	1. Apa saja yang dilakukan guru dalam menggali potensi siswa?	
		2. Apa saja keterampilan prasyarat yang harus dimiliki anak sebelum mengikuti program keterampilan kriya kayu?	
		3. Bagaimana tanggapan orang tua setelah mendapatkan sosialisasi program keterampilan yang akan diberikan?	
2	Program Pembelajaran dan target	1. Dalam bentuk apa program keterampilan yang dibuat guru?	
		2. Meliputi apa saja tujuan yang ditetapkan dalam keterampilan Kriya Kayu?	
		3. Apa saja indikator keberhasilan siswa dalam memiliki kompetensi keterampilan kriya kayu?	
		4. Bagaimanakan metode penyampaian materi ajar yang diterapkan?	
		5. Bagaimanakan peserta didik beradaptasi dengan program keterampilan?	
		6. Apa saja media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan keterampilan?	
		7. Bagaimanakah strategi dalam memilihkan topik pembelajaran keterampilannya?	



		8. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan?	
		9. Bagaimana bentuk evaluasi program keterampilan?	
3	Hambatan	1. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan program?	
		2. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan program?	
		3. Apa saja hambatan yang dialami anak dalam mengikuti program keterampilan?	
		4. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	

Tabel 3.4

Pedoman Observasi

Subjek : Anak Tunagrahita ringan

No	Aspek yang diamati	Kemampuan yang diamati	Deskripsi
1	Melukis dasar	1. Melukis garis lurus	
		2. Menyambung garis lurus	
		3. Melukis garis lengkung	
		4. Menyambung garis lengkung	
		5. Melukis radius/melingkar?	
		6. Menyambung	

		radius/melingkar	
		7. Melukis bidang bersudut	
		8. Meniru contoh gambar	
2	Keselamatan Kerja (K3)	1. Menggunakan pakaian kerja	
		2. Menggunakan APD	
		3. Memilih bahan	
		4. Menggunakan Alat bantu	
		5. Menggunakan peralatan dengan aman	
		6. Bekerja dengan aman	
		7. Membersihkan tempat kerja	
		8. Menata dan mengembalikan alat pada tempatnya	
3	Menggunakan alat manual	1. Menggunakan kikir dengan benar	
		2. Menggunakan penitik dengan benar	
		3. Menggunakan penggores dengan benar	
		4. Menggunakan mistar dengan benar	
		5. Menggunakan gergaji dengan benar	
		6. Menggunakan amplas dengan benar	
		7. Menggunakan cutter dengan benar	
4	Menggunakan alat bertenaga	1. Mengetahui sumber arus listrik	
		2. Mengoperasikan mesin kompresor	
		3. Menghidupkan dan mematikan mesin tersebut	

		4. Melepas dan memasang cutter pada mesin tersebut	
		5. Mengoperasikan jigsav	
		6. Mengoperasikan sekrol saw	
		7. Mengoperasikan mesin poles	
		8. Mengoperasikan mesin bubut kayu	
		9. Mengoperasikan mesin bor meja	
		10. Mengoperasikan mesin bor tangan	
		11. Mengoperasikan mesin skoneng	
		12. Mengoperasikan mesin planner	
5	Finishing	1. Menggunakan Kuas	
		2. Mencampur komposisi warna	
		3. Mencampur thinner dan varnish sesuai ukuran	
		4. Mengoperasikan Spraygun	
		5. Mengatur tekanan udara ideal	
		6. Mengatur jarak penyemprotan	
		7. Mengatur ketebalan cat/varnish	

Tabel 3.5

Pedoman Observasi

Subjek : Alumni Siswa Tunagrahita Ringan

No	Aspek yang diamati	Bentuk	Deskripsi
1	Rutinitas pekerjaan	1. Jenis pekerjaan yang dilakukan	
		2. Jenis alat-alat yang dipakai	
		3. Jenis produk yang dihasilkan	
		4. Alokasi waktu yang diperlukan tiap jenis produk	
		5. Waktu/beban kerja tiap hari	

## 2. Instrumen penelitian tahap 2

Pada tahap 2, instrument penelitian berupa pedoman pengamatan kepada siswa dari hasil pelaksanaan program setelah anak diajarkan oleh guru keterampilan. Pengamatan dilakukan pada proses berlangsungnya kegiatan keterampilan.

Tabel 3.6

### Pedoman Observasi

Subjek : Siswa Tunagrahita Ringan

No	Aspek yang diamati	Kemampuan yang diamati	Deskripsi
1	Pelaksanaan pembelajaran	1. Melukis dasar	
		2. Tindakan keselamatan kerja	
		3. Menggunakan Alat Manual	
		4. Menggunakan Alat	

		bertenaga	
		5. Finishing	
Evaluasi pembelajaran	1.	Hasil pelaksanaan pembelajaran melukis	
	2.	Hasil pelaksanaan pembelajaran perwujudan K3	
	3.	Hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat manual	
	4.	Hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat bertenaga	
	5.	Hasil pelaksanaan pembelajaran finishing	

## G. Teknik analisis data

### 1. Teknik Analisis Tahap 1

Teknik analisis data dalam penelitian tahap I yaitu dengan menampilkan semua data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis data dan diperiksa keabsahannya dengan memeriksa kesesuaian antara data satu dengan data yang lainnya. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan Kepala Sekolah, wawancara dengan guru keterampilan dan pengamatan secara langsung terhadap 2 subjek penelitian selanjutnya dikelompokkan sesuai aspek pertanyaan. Pengelompokan data dilakukan dengan memberikan kode (*coding*) dari setiap aspek pertanyaan yang didapat secara sistematis. Setiap jawaban yang didapat dari hasil wawancara, ditulis kode tertentu pada baris ke berapa agar mudah di analisis.

Langkah selanjutnya adalah melakukan resume hasil untuk dianalisis agar diketahui temuan-temuan yang terjadi selama di lapangan. Dari hasil reduksi ini akan diketahui gambaran nyata akan langkah untuk dianalisis dan diketahui kelemahan, kekurangan dan kelebihan yang ada sebagai temuan untuk dibuat draft program.

Selanjutnya adalah memberikan kesimpulan atas hasil temuan tersebut. Guna memperkuat hasil temuan yang didapat agar lebih memiliki makna adalah mencari makna tersebut terhadap data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul. Cara ini dikaitkan dengan dasar teori literasi yang sudah ada, atau dengan menghubungkan pada hasil penelitian sebelumnya.

## 2. Teknik Analisis Tahap 2

Teknik analisis data dalam penelitian tahap II yaitu dengan menampilkan semua data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis data dan diperiksa keabsahannya dengan memeriksa kesesuaian antara data satu dengan data yang lainnya. Data yang diperoleh berasal data keterlaksanaan uji coba program berupa pengamatan langsung. Data observasi pada penelitian tahap 1 dibandingkan dengan data penelitian tahap 2, selanjutnya dilihat perubahan yang muncul sebagai data. Guna memperkuat data hasil pengamatan, dilakukan pula wawancara lanjut kepada guru berkenaan dengan pelaksanaan program.

Langkah selanjutnya adalah melakukan resume hasil untuk dianalisis agar diketahui temuan-temuan yang terjadi selama di lapangan. Dari hasil reduksi ini akan diketahui gambaran nyata akan langkah untuk dianalisis dan diketahui seberapa besar perubahan yang terjadi setelah melaksanakan program.

Selanjutnya adalah memberikan kesimpulan atas hasil temuan baru tersebut. ini dikaitkan dengan dasar teori literasi yang sudah ada, atau dengan menghubungkan pada hasil penelitian sebelumnya.

Analisis selama di lapangan dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2005:91). Analisis data dilakukan dengan tahapan: pertama melakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum data dalam bentuk laporan yang lebih sistematis, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Kedua, melakukan display data. Display data adalah penyusunan secara sistematis hasil reduksi data agar diketahui gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu dengan membuat berbagai macam metrik, grafik, network, dan carts. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terjebak dalam tumpukan data.

Ketiga, melakukan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dan verifikasi data adalah upaya mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul. Kesimpulan ditarik dari display data sehingga data dan informasi menjadi lebih bermakna, sedangkan verifikasi dilakukan dengan maksud untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian